

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa sekarang. Pemecahan masalah aktual tersebut dilakukan melalui tahapan kegiatan yang meliputi; pengumpulan data, menyusun, menganalisis, interpretasi dan membuat kesimpulan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti sebagaimana adanya, juga memberikan gambaran situasi kejadian atau memberikan hubungan antara fenomena, pengujian hipotesis-hipotesis, membuat prediksi dan implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nawawi,2003; Singarimbun dan Efendi, 1989 dalam Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi).

B. Teknik pengumpulan Data

Untuk memenuhi kepentingan akan adanya data guna menjawab pertanyaan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengambil data primer dan data sekunder. Dimana data primer itu berupa:

- a. Observasi Lapangan, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi lapangan pada waktu penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Profil *home industry* benang jahit (binaan koperasi Al-Amin) yang berada di Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung

- b. Wawancara, yaitu melakukan komunikasi langsung secara terbuka. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pengusaha dan pekerja *home industry* benang jahit (binaan koperasi Al-Amin) di Desa Cigentur Kecamatan Paseh kabupaten Bandung dengan tujuan memperoleh informasi tentang usaha pembuatan benang jahit .

Sedangkan data sekunder berupa :

- a. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, internet maupun dokumen-dokumen dari instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.
- b. Studi kepustakaan, bertujuan untuk menunjang analisis terhadap masalah yang diteliti dengan mempelajari prinsip, konsep maupun pendapat para ahli mengenai industri kecil dan hubungannya dengan sosial ekonomi pekerja.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112) adalah “keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti di daerah penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2006:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan

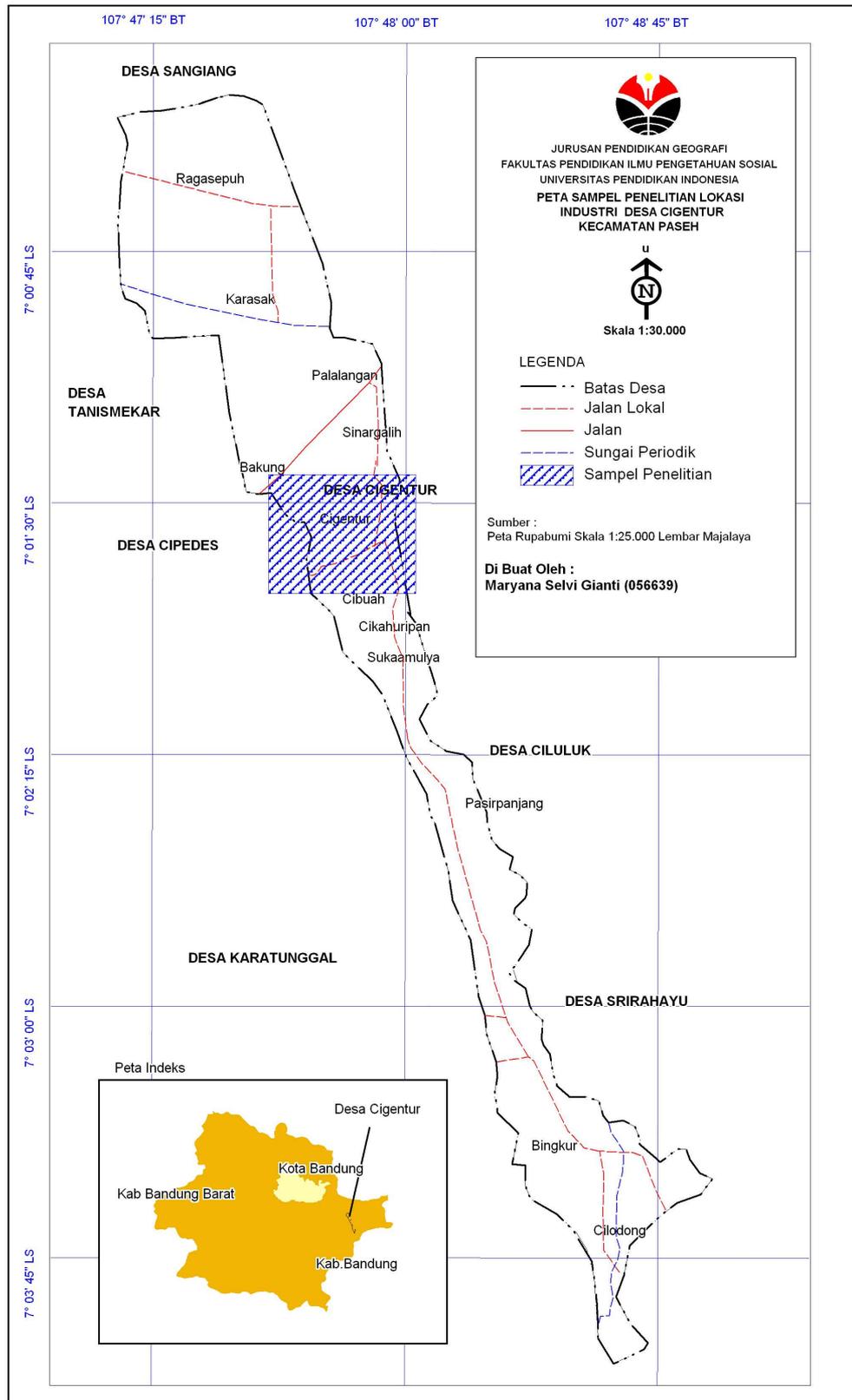
karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *home industry* benang jahit (Binaan Koperasi Al-Amin) yang ada di Desa Cigentur termasuk dengan para pekerjanya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006:56), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh/sensus (*Census Sampling*), dimana pengambilan sampel ini dicirikan oleh pengambilan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100% dari jumlah populasi, yaitu 20 orang pemilik usaha dan 100 orang tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai daerah industri yang diteliti, sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



D. Indikator Keberadaan *Home industry* Benang Jahit di Desa Cigentur

Indikator keberadaan *home industry* benang jahit adalah sebagai berikut:

1. Lokasi industri
2. Perolehan modal
3. Keberadaan tenaga kerja
4. Daerah asal bahan baku
5. Perkembangan teknologi
6. Kualitas dan kekuatan pasar
7. Alat transportasi yang digunakan
8. Lokasi pemasaran
9. Persaingan
10. Jaringan
11. Peran pemerintah
12. Peran koperasi Al-Amin
13. Tingkat pendapatan pekerja sebelum dan sesudah bekerja di industri benang jahit
14. Tingkat pendidikan pekerja
15. Tingkat kesehatan pekerja
16. Tingkat kepemilikan fasilitas hidup
17. Peluang usaha *home industry* benang jahit ke depan

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan masih merupakan data mentah yang perlu di olah terlebih dahulu sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam masalah penelitian. Pengolahan data tersebut memerlukan teknik pengolahan data atau teknik analisis data. Alat untuk mengolah data adalah statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Data yang terkumpul berwujud angka hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diproses, dijumlahkan, dan dipersentasekan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat dalam bentuk kualitatif, untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

Formula persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden selaku sampel penelitian.

f = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden sebagai sampel penelitian.

100 = Bilangan konstanta

Adapun kriteria persentase yang digunakan menurut Arikunto (1998:57) adalah sebagai berikut:

Prosentase	Kriteria
0%	Tidak ada
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya

51%-74%	Lebih dari setengahnya
75%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Selain menggunakan persentase, analisis data juga menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2). Analisis yang menggunakan Chi Kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di industri benang jahit. Rumus dasar Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_n = frekuensi yang di harapkan

Untuk mendapatkan nilai yang diharapkan diperoleh melalui tabel penyebaran χ^2 dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) yang diperoleh dengan cara:

$$dk = (B-1)(L-1)$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

B = banyaknya baris

L = banyaknya lajur

- Dimana : - Jika diperoleh x^2 hitung $< x^2$ tabel dalam daftar, maka indikator tidak ada perbedaan.
- Jika diperoleh x^2 hitung $> x^2$ tabel dalam daftar, maka indikator tersebut ada perbedaan.

